




# KADIKMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika

Vol. 15, No. 1, April 2024, Hal. 44-55

e-ISSN : 2686-3243 ; p-ISSN : 2085-0662

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma>

 <https://doi.org/10.19184/kdma.v15i1.48480>

---

## PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DAN NILAI – NILAI ISLAMI PADA MATERI SPLDV KELAS VIII

Yola Novia Pratiwi<sup>1\*</sup>, Nurul Imamah Ah<sup>1</sup>, Rohmad Wahid Rhomdani<sup>1</sup>, Lady Agustina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

\*E-mail: ladyagustina@unmuhjember.ac.id

---

### Article History:

Received: 02-07-2024; Revised: 10-07-2024; Accepted: 29-07-2024

---

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman yang akan membantu peserta didik lebih mudah memahami isi materi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D. Hasil penelitian ini ditinjau dari kevalidan dan kepraktisan produk. Kevalidan produk diperoleh dari rata-rata skor yang diberikan oleh 3 validator pada angket validasi sebesar 83,38 dan termasuk dalam interval >80 dan dikategorikan sangat valid. Sedangkan kepraktisan produk diperoleh dari rata-rata skor yang diberikan responden melalui tahap uji coba skala kecil dengan jumlah responden 6 orang yang memperoleh skor 66,2 dan masuk ke dalam interval 60 - 79 dan dikategorikan praktis. Sedangkan uji coba skala besar dengan jumlah responden 31 orang memperoleh skor 81 dan masuk dalam interval >80 dan dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk yang telah dikembangkan oleh peneliti berupa LKPD sangat valid, sangat praktis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**Keywords:** LKPD, Pendidikan Karakter, Nilai-Nilai Islam, SPLDV

### ABSTRACT

*The aim of this research is to produce a product in the form of LKPD based on character education and Islamic values which will help students more easily understand the content of the material. The method used in this research is the Research and Development (R&D) development method with the 4D development model. The results of this research are reviewed from the validity and practicality of the product. Product validity is obtained from the average score given by 3 validators on the validation questionnaire of 83.38 and is included in the interval > 80 and is categorized as very valid. Meanwhile, product practicality was obtained from the average score given by respondents through a small-scale trial stage with a total of 6 respondents who obtained a score of 66.2 and fell into the interval 60 - 79 and were categorized as practical. Meanwhile, a large-scale trial with 31 respondents obtained a score of 81 and was included in the interval > 80 and was categorized as very practical. Based on this, it can be concluded that the product that has been developed by researchers in the form of LKPD is very valid, very practical, and in accordance with students' needs.*

**Keywords:** LKPD, Character Education, Islamic Values, SPLDV

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini mulai dihadapkan pada sebuah tantangan yang serius terkait dengan meningkatnya penyimpangan etika dan moral di kalangan siswa. Fenomena ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk merancang pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pemahaman matematis saja, akan tetapi juga berperan dalam membentuk karakter positif pada diri siswa [1]. Pendidikan itu sendiri juga memiliki sebuah pengertian yaitu suatu proses perubahan perilaku, peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang dapat menjadikan seseorang menjadi lebih dewasa dalam proses berpikir maupun bertindak [2]. Pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk dapat diberikan kepada siswa sehingga siswa tidak terbawa oleh arus yang negatif [3]. Meskipun pendidikan merupakan suatu proses yang dapat merubah perilaku seseorang, akan tetapi masih terdapat banyak sekali penyimpangan – penyimpangan etika dan moral yang dilakukan dikalangan siswa.

Penyimpangan etika dan moral adalah suatu tindakan atau perilaku yang melanggar prinsip – prinsip moral dan etika yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Penyimpangan etika dan moral adalah tindakan yang tidak sesuai dengan nilai – nilai masyarakat dan standar moral atau agama yang dianut dalam masyarakat, yang dianggap sebagai ukuran pantas atau tidaknya, baik atau buruknya perilaku seseorang [4]. Penyimpangan etika dan moral ini banyak terjadi dikalangan siswa, seperti kecurangan, sikap tidak jujur, dan kurangnya tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kekosongan dalam pembentukan karakter yang baik di tengah-tengah proses pendidikan. Oleh karena itu, penting sekali untuk dapat menciptakan strategi pembelajaran yang bukan hanya menangani dari segi aspek kognitif saja, akan tetapi juga memberikan dorongan yang kuat untuk pembentukan karakter positif berdasarkan nilai-nilai islami.

Nilai – nilai islami adalah nilai – nilai yang mencakup suatu prinsip moral dan etika yang bersumber dari ajaran islam yang dapat memberikan landasan dalam membentuk karakter dan perilaku seseorang. Nilai – nilai islami harus dapat direalisasikan ke dalam seluruh bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan [5]. Di dalam dunia pendidikan nilai – nilai islami dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran matematika dengan melalui salah satu alat yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran matematika yaitu dengan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan sumber belajar yang dirancang untuk membimbing siswa dalam memahami konsep – konsep matematika melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. LKPD merupakan lembar kerja yang berisi langkah kerja dengan menurut strategi pembelajaran yang telah dirancang agar dapat mampu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi pada diri siswa [6]. LKPD merupakan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran atau sarana penunjang dalam pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dapat membuka kesempatan siswa untuk dapat aktif dan kreatif dalam proses kegiatan pembelajaran [7]. LKPD merupakan lembaran kertas yang memuat tentang materi, rangkuman materi, petunjuk penyelesaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa, yang dimana petunjuk penyelesaian tugas sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah dicantumkan [8]. LKPD juga dapat memberikan peluang kepada siswa untuk membangun pemahaman konseptual dan secara aktif mengembangkan berpikir kreatif siswa [9].

Namun, dalam penggunaan LKPD masih belum terlalu optimal, dan perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan pemahaman tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mengembangkan LKPD yang dapat membantu siswa untuk lebih

meningkatkan proses belajarnya dan juga membantu siswa dalam membentuk karakter yang positif sesuai dengan nilai – nilai islami dengan mengintegrasikan pendekatan yang lebih kreatif, interaktif, dan kontekstual serta diharapkan LKPD dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami suatu materi. Selain itu, peneliti juga ingin melakukan pengembangan dari peneliti sebelumnya, dimana pada penelitian [10] menerapkan langkah – langkah dalam menyelesaikan permasalahan menggunakan model pembelajaran PBL pada materi kubus dan balok dengan mengintegrasikan nilai – nilai islami sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengembangan LKPD berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami pada materi SPLDV.

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah hubungan yang melibatkan dua persamaan linear yang berisi dua variabel. Tujuannya adalah untuk menemukan nilai – nilai variabel yang memenuhi kedua persamaan tersebut secara bersamaan. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) adalah materi pada matematika yang memberikan permasalahan sederhana seperti permasalahan di kehidupan sehari-hari [11]. SPLDV adalah persamaan matematika yang memiliki dua variabel dan setiap variabel pangkat tertingginya yaitu sama dengan satu [12]. Materi ini penting dalam matematika karena memungkinkan untuk dapat menggambarkan dan memecahkan masalah yang melibatkan hubungan antara dua entitas yang berbeda, seperti harga dan jumlah barang yang dibeli, atau pendapatan dan biaya. Oleh karena itu, peneliti memilih materi ini sebagai materi yang dicantumkan ke dalam LKPD yang dikembangkan dengan tujuan tercapainya pembelajaran yang diinginkan.

Bahkan melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi konkrit dalam bentuk LKPD yang dapat diambil oleh guru sebagai alternatif yang efektif untuk dapat menunjang proses belajar siswa pada pembelajaran matematika. Disamping itu juga, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran matematika di tingkat pendidikan dasar dan menengah, serta sebagai landasan empiris untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Ditambah lagi dari hasil wawancara yang di dapatkan dari salah satu guru matematika bahwa ternyata selain rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan meningkatnya penyimpangan etika dan moral ternyata juga terdapat kekurangan dalam ketersediaan bahan ajar. Hal ini yang juga menyebabkan terhambatnya proses kegiatan pembelajaran siswa. Bahkan tidak hanya itu saja, salah satu siswa di SMP Islam Gumukmas menyatakan bahwa guru maupun siswa – siswa disana belum pernah sama sekali menggunakan bahan ajar berupa LKPD apalagi LKPD yang berbasis pendidikan karakter dan nilai – nilai islami. Kebanyakan yang digunakan oleh guru maupun siswa hanya buku paket dan LKS. Bahkan di dalam LKS yang digunakan siswa tidak terdapat integritas pendidikan karakter ataupun nilai – nilai islami sehingga selama kegiatan pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa tidak pernah mengaitkan atau menerapkan antara pendidikan karakter dan nilai – nilai islami dengan matematika. Oleh sebab itu, peneliti ingin membuat bahan ajar berupa LKPD dimana nantinya peneliti ingin lebih memfokuskan pengembangan LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Islami sebagai upaya konkret untuk menanggulangi penyimpangan etika dan moral siswa serta sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan proses belajar siswa. Bahkan secara bersamaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan karakter positif melalui aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari – hari.

Selain itu, dengan mendekati pembelajaran matematika dan nilai – nilai islam, diharapkan dapat tercipta lingkungan pendidikan yang menginspirasi, membimbing, dan membentuk karakter siswa menjadi seorang individu yang berintegritas dan bertanggung

jawab. Sehingga dapat diharapkan bahwa implementasi LKPD ini akan membawa dampak positif terhadap pencapaian akademis dan pengembangan karakter siswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan berdaya guna.

## METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau biasa disebut sebagai *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, memperluas, dan memperdalam teori pada suatu ilmu tertentu [13]. Selain metode yang digunakan dalam proses pembuatan LKPD ini, peneliti juga menggunakan model pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan LKPD yaitu menggunakan model pengembangan 4D (*Four D*) dengan melalui empat tahapan diantaranya, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develope* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Namun, pada penelitian ini peneliti hanya sampai pada tahapan 3D saja, untuk *Disseminate* tidak dilakukan oleh peneliti dikarenakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti berupa media cetak yang dimana membutuhkan biaya yang cukup besar untuk melakukannya, sehingga peneliti hanya dapat mensosialisasikan LKPD yang dikembangkan dalam jumlah terbatas yang dimana LKPD tersebut hanya disosialisasikan di satu sekolah saja yaitu di SMP Islam Gumukmas Jember. Bahkan subjek pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu di kelas VIII B.

Pada penelitian ini, juga terdapat tiga langkah dalam prosedur pengembangan, diantaranya yaitu untuk langkah pertama peneliti melakukan analisis awal berupa analisis siswa dan analisis kurikulum sekolah atau disebut sebagai analisis kebutuhan. Kemudian langkah selanjutnya adalah peneliti menentukan tujuan pembelajaran pada LKPD sesuai dengan materi yang dipilih. Kegiatan analisis awal dan menentukan tujuan pembelajaran adalah termasuk tahapan *Define* (Pendefinisian). Selanjutnya untuk tahapan yang kedua yaitu tahapan *Design* (Perancangan) yang dimana pada tahapan ini mempunyai dua langkah, diantaranya yaitu peneliti melakukan penyusunan LKPD dan pendesainan LKPD. Pada penyusunan LKPD meliputi kegiatan penyusunan indikator, materi, lembar kerja, dan penilaian akhir. Sedangkan pada tahap pendesainan peneliti memanfaatkan aplikasi canva untuk dijadikan sebagai tempat dalam pembuatan dan pengembangan LKPD. Kemudian pada tahapan yang ketiga yaitu tahapan *Develop* (Pengembangan). Tahap pengembangan ini dilakukan dengan cara menguji isi, penyajian, serta kebahasaan LKPD kepada para ahli yang terlibat pada saat validasi rancangan. Hasil dari pengujian ini, kemudian digunakan sebagai bentuk perbaikan untuk menjadikan LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti benar – benar memenuhi standar kebutuhan siswa. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan angket kepada siswa untuk memberikan tanggapannya terhadap LKPD yang telah diberikan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai alat agar dapat mengukur kepraktisan dari LKPD tersebut. Apabila LKPD yang dikembangkan oleh peneliti telah dikatakan praktis dan sesuai dengan kebutuhan siswa, maka LKPD tersebut sudah dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, pada teknik pengumpulan data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah lembar wawancara dan angket. Pada lembar wawancara terdapat pertanyaan – pertanyaan yang dijadikan sebagai pedoman peneliti untuk membantu mempertegas data yang diperoleh peneliti pada saat analisis awal. Lembar wawancara digunakan pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara semi terstruktur. Sedangkan untuk angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli dan angket respon siswa. Angket validasi ahli ini digunakan untuk dapat mengumpulkan pendapat atau masukan dari para ahli mengenai produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yang bertujuan untuk

memastikan bahwa produk yang telah dikembangkan sesuai, relevan, dan valid sebelum produk di uji coba lapangan. Sedangkan angket respon siswa digunakan untuk mendeskripsikan respon siswa pada produk yang telah dikembangkan oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai hasil akhir dari pengembangan produk. Angket ini bertujuan untuk mengukur kepraktisan produk yang dikembangkan peneliti sebelum peneliti melakukan tahap penyebaran.

Selain itu, pada analisis data ini ada dua yaitu analisis data validasi dan analisis data respon siswa. Pada analisis data validasi digunakan untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan peneliti yaitu berupa LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai – Nilai Islami. Bahkan analisis data ini melibatkan 3 orang validator yang dimana 2 validator dari dosen Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Jember dan 1 validator dari guru mata pelajaran matematika di SMP Islam Gumukmas. Sedangkan analisis data respon siswa digunakan untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Analisis data respon siswa pada penelitian pengembangan ini dapat diketahui dari hasil uji coba skala kecil dengan melibatkan 6 responden sedangkan uji coba skala besar melibatkan 31 responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Pada penelitian pengembangan ini, peneliti melakukan uji coba produk agar dapat mengetahui kualitas dari LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti ditinjau dari nilai kevalidan dan nilai kepraktisan. Untuk uji validitas, peneliti menggunakan angket validasi dengan melibatkan 3 orang ahli atau validator sesuai dengan bidangnya. Sedangkan dalam uji kepraktisan, peneliti menggunakan angket respon siswa dengan melakukan percobaan skala kecil dengan melibatkan 6 responden dan percobaan skala besar dengan melibatkan 31 responden.

#### 1. Tabel Data Validasi Ahli

Untuk menentukan kevalidan produk yang telah dikembangkan, peneliti melakukan perhitungan rata – rata jawaban dari validator yang disajikan dalam bentuk tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Data Hasil Validasi Ahli**

Ahli	Skor	Rata - Rata	Keterangan	Kategori
Materi 1	191	88,84	> 80	Sangat Valid
Media 1	76	89,41	> 80	Sangat Valid
Materi 2	178	82,80	> 80	Sangat Valid
Media 2	65	76,47	60 - 79	Valid
<b>Jumlah</b>		<b>337,52</b>		
<b>Rata – Rata</b>		<b>84,38</b>		Sangat Valid

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa skor rata – rata yang didapatkan dari hasil validasi sebesar **84,38** dan termasuk pada interval > 80 dan dinyatakan ke dalam kategorikan **sangat valid**. Hasil validasi tersebut didapatkan dari nilai rata – rata keseluruhan mulai dari nilai rata – rata ahli materi 1 lalu dijumlahkan sampai dengan nilai rata – rata ahli media 2 dan dibagi sebanyak jumlah para ahli. Atau nilai rata – rata keseluruhan dapat dirumuskan seperti berikut ini: Nilai Rata – Rata Keseluruhan =  $\frac{\sum \text{rata-rata}}{\sum \text{validator}} = \frac{88,84+89,41+82,80+76,47}{4} = 84,38$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keterangan diatas dapat dinyatakan kategori

kevalidan didapatkan dari nilai rata – rata keseluruhan yang dimana hal ini berarti produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai – Nilai Islami dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## 2. Tabel Data Respon Siswa

Data respon siswa pada penelitian pengembangan ini dapat diketahui dari hasil uji coba skala kecil dan skala besar. Berikut hasil analisis data respon siswa melalui dua skala tersebut:

### 1) Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 dan didalam uji coba skala kecil ini peneliti mengambil 6 responden dari 31 siswa. Tujuan dari terlaksananya uji coba skala kecil untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelum dilakukannya uji coba skala besar. Berikut hasil respon uji coba skala kecil yang disajikan dalam tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Coba Skala Kecil**

Kelas	Responden	Skor	Rata - Rata	Keterangan	Kategori
VIII B	Responden 1	73	73	60-79	Praktis
VIII B	Responden 2	78	78	60-79	Praktis
VIII B	Responden 3	60	60	60-79	Praktis
VIII B	Responden 4	66	66	60-79	Praktis
VIII B	Responden 5	60	60	60-79	Praktis
VIII B	Responden 6	60	60	60-79	Praktis
<b>Jumlah</b>			397		
<b>Rata – Rata</b>			66,2		Praktis

Seperti yang diketahui, pada tabel 2 dapat dilihat bahwa skor rata – rata yang didapatkan dari hasil uji coba skala kecil sebesar **66,2** dan termasuk pada interval 60 - 79 dan dinyatakan masuk ke dalam kategori **praktis**. Hasil uji coba skala kecil tersebut didapatkan dari nilai rata –rata keseluruhan mulai dari nilai rata – rata responden 1 lalu dijumlahkan sampai dengan nilai rata – rata responden 6 dan dibagi sebanyak jumlah dari responden yang dicantumkan. Atau nilai rata – rata keseluruhan dapat dirumuskan seperti berikut ini: Nilai Rata – Rata Keseluruhan =  $\frac{\sum \text{rata-rata}}{\sum \text{responden}} = \frac{73+78+60+66+60+60}{6} = 66,2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori kepraktisan produk didapatkan dari nilai rata – rata keseluruhan pada uji coba skala kecil yang dilakukan oleh peneliti dan selanjutnya akan diuji cobakan ke uji coba skala besar.

### 2) Skala Besar

Uji coba skala besar dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 dan dalam uji coba skala besar ini, peneliti mengambil 31 responden atau satu kelas. Uji coba skala besar dilakukan setelah melakukan uji coba skala kecil. Tujuan dari uji coba skala besar adalah untuk dapat mengevaluasi kesuksesan dan keberlanjutan dari produk dalam skala yang lebih luas sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal untuk pengguna. Berikut hasil uji coba skala besar yang disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Coba Skala Besar**

<b>Kelas</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata - Rata</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori</b>
VIII B	Responden 1	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 2	84	84	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 3	75	75	60-79	Praktis
VIII B	Responden 4	78	78	60-79	Praktis
VIII B	Responden 5	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 6	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 7	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 8	78	78	60-79	Praktis
VIII B	Responden 9	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 10	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 11	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 12	90	90	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 13	75	75	60-79	Praktis
VIII B	Responden 14	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 15	77	77	60-79	Praktis
VIII B	Responden 16	77	77	60-79	Praktis
VIII B	Responden 17	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 18	77	77	60-79	Praktis
VIII B	Responden 19	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 20	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 21	77	77	60-79	Praktis
VIII B	Responden 22	81	81	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 23	75	75	60-79	Praktis

VIII B	Responden 24	75	75	60-79	Praktis
VIII B	Responden 25	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 26	88	88	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 27	77	77	60-79	Praktis
VIII B	Responden 28	78	78	60-79	Praktis
VIII B	Responden 29	75	75	60-79	Praktis
VIII B	Responden 30	85	85	> 80	Sangat Praktis
VIII B	Responden 31	90	90	> 80	Sangat Praktis
<b>Jumlah</b>		<b>2.508</b>			
<b>Rata – Rata</b>		<b>81</b>			Sangat Praktis

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa skor rata – rata yang didapatkan dari hasil uji coba skala besar adalah **81** dan masuk pada interval skor > 80 serta dikategorikan ke dalam kategori **sangat praktis**. Hasil uji coba skala besar tersebut didapatkan dari nilai rata –rata keseluruhan mulai dari nilai rata – rata responden 1 lalu dijumlahkan sampai dengan nilai rata – rata responden 31 dan dibagi sebanyak jumlah dari responden yang dicantumkan. Rumus dari skor rata – rata keseluruhan skala besar sama dengan rumus dalam mencari skor rata – rata keseluruhan skala kecil, yaitu **Nilai Rata – Rata Keseluruhan** =  $\frac{\sum \text{rata-rata}}{\sum \text{responden}}$ , setelah itu, nilai rata – rata dari 31 responden dimasukkan dan kemudian dibagi dengan banyaknya jumlah responden dan didapatkan hasil sebesar **81**.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori kepraktisan produk didapatkan dari nilai rata – rata keseluruhan pada uji coba skala besar yang dilakukan oleh peneliti setelah adanya revisi pada uji coba skala kecil dan produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai – Nilai Islami layak untuk digunakan dalam membantu dan menunjang proses kegiatan pembelajaran siswa.

## B. Pembahasan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai – Nilai Islami Pada Materi SPLDV merupakan bahan ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya dalam menyampaikan materi SPLDV di kelas VIII B. Materi pada LKPD ini berdasarkan kurikulum K13, dan bahkan model yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini menggunakan model pengembangan 4D (*Four D*). Akan tetapi, pada tahap *Disseminate* tidak dilakukan oleh peneliti, dikarenakan peneliti hanya melakukan penyebaran dalam jumlah terbatas yaitu hanya dilakukan penyebaran di satu sekolah saja, di SMP Islam Gumukmas dan hanya diberikan kepada guru mata pelajaran matematika di SMP Islam Gumukmas dan juga diberikan kepada siswa kelas VIII B di SMP Islam Gumukmas. Sedangkan untuk tahap *Disseminate* ini, penyebarannya tidak hanya dilakukan di skala kecil seperti di satu sekolah saja, akan tetapi penyebarannya sangat luas. Sehingga pada tahap ini peneliti hanya menggunakan sampai pada tahap *Develope* atau sampai pada tahap 3D.



Pada LKPD ini, terdapat dua kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam mengukur kualitas LKPD yang telah dikembangkan, dua kegiatan tersebut diantaranya, yaitu mengukur tingkat kevalidan LKPD dan mengukur tingkat kepraktisan LKPD. Hasil dari penilaian angket validasi dan angket respon siswa pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan hasil yang baik yang dimana LKPD tersebut dikategorikan ke dalam kategori sangat valid, praktis, dan sangat praktis. LKPD dapat dikategorikan ke dalam tiga kategori tersebut karena didapatkan dari hasil nilai rata – rata keseluruhan baik angket validasi maupun angket respon siswa. Seperti yang diketahui sebelumnya, nilai rata – rata dari angket validasi didapatkan dari nilai rata – rata keseluruhan yang dimana menjumlahkan nilai rata – rata dari setiap para ahli, kemudian membaginya dengan banyaknya para ahli dan memperoleh hasil yang dimana hasil tersebut masuk ke dalam kategori sangat valid. Akan tetapi, sebelum mencari nilai rata – rata keseluruhan, peneliti mencari terlebih dahulu nilai rata – rata dari setiap ahli dengan menggunakan rumus, yaitu **Nilai Akhir** =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$  dan setelah diketahui nilai akhir, kemudian dihitung perolehan nilai rata – rata untuk mendapatkan data yang akan dideskripsikan. Rumus dalam mencari nilai rata – rata adalah **Nilai Rata - Rata** =  $\frac{\sum x}{n}$ . Sehingga dari rumus tersebut didapatkan nilai rata – rata yang dimana nantinya akan digunakan dalam mencari nilai rata – rata keseluruhan untuk dapat mengetahui kevalidan pada produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Selanjutnya, untuk mengetahui nilai rata – rata dari angket respon siswa, peneliti juga menggunakan rumus yang sama dengan rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata – rata dari angket validasi, yaitu dengan mencari nilai rata – rata keseluruhan yang dimana menjumlahkan nilai rata – rata dari setiap responden, kemudian membaginya dengan banyaknya responden dan memperoleh hasil yang dimana hasil tersebut masuk ke dalam kategori praktis dan sangat praktis. Pada angket respon siswa ini terdapat dua kategori dikarenakan peneliti memberikan angket kepada siswa sebanyak dua kali pada uji coba lapangan, yaitu pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil menghasilkan kategori praktis dan untuk uji coba skala besar menghasilkan kategori sangat praktis. Akan tetapi, sebelum mencari nilai rata – rata keseluruhan, peneliti mencari terlebih dahulu nilai rata – rata dari setiap responden dengan menggunakan rumus, yaitu **Nilai Akhir** =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$  dan setelah diketahui nilai akhir, kemudian dihitung perolehan nilai rata – rata untuk mendapatkan data yang akan dideskripsikan. Rumus dalam mencari nilai rata – rata adalah **Nilai Rata - Rata** =  $\frac{\sum x}{n}$ . Sehingga dari rumus tersebut didapatkan nilai rata – rata yang dimana nantinya akan digunakan dalam mencari nilai rata – rata keseluruhan untuk dapat mengetahui kepraktisan pada produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Setelah data didapatkan dari dua angket tersebut, peneliti dapat mengetahui kualitas pada LKPD yang telah dikembangkan dimana kualitas tersebut ditinjau dari kevalidan dan kepraktisan LKPD. Kualitas yang dinilai dari kevalidan mendapatkan nilai sebesar **84,38** yang dimana hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan **sangat valid**, dan untuk kualitas yang dinilai dari kepraktisan terdapat dua nilai yang dimana pada tabel uji coba skala kecil nilai kepraktisannya sebesar **66,2** dan dikategorikan **praktis**. Sedangkan pada tabel uji coba skala besar nilai kepraktisannya sebesar **81** yang dimana masuk dalam kategori **sangat praktis**. Pada penelitian ini juga terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dimana pada penelitian sebelumnya mengembangkan LKPD matematika integrasi nilai – nilai islami dengan menggunakan metode penelitian studi literatur. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* yang dimana metode ini sering

digunakan untuk pengembangan bahan ajar karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur.

Metode penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan suatu metode penelitian yang dimana terdapat kegiatan penelitian yang mencari informasi tentang analisis kebutuhan [14]. Sedangkan *Development* itu sendiri merupakan kegiatan pengembangan yang dapat menghasilkan sebuah produk pembelajaran. Pada LKPD yang dikembangkan oleh peneliti ini juga memiliki kelebihan dimana LKPD ini dapat membantu siswa untuk memahami suatu materi yang telah diajarkan, selain itu LKPD ini juga membantu siswa untuk dapat mengetahui hubungan antara pendidikan karakter dan nilai – nilai islami dengan matematika, sehingga LKPD ini dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran siswa. Bahkan tidak hanya itu saja, LKPD ini ternyata juga memiliki kekurangan yang dimana kekurangan pada LKPD ini hanya memuat materi SPLDV saja, dan juga LKPD ini penyebarannya terbatas, sehingga LKPD ini tidak diketahui oleh banyak orang.

## KESIMPULAN

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai – Nilai Islami yang dimana peneliti menggunakan metode pengembangan *Research and Development (R&D)*. Selain menggunakan metode tersebut pada proses pembuatan produk, peneliti juga menggunakan model pengembangan 4D (*Four D*) yang dimana model pengembangan ini melalui empat tahapan diantaranya, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develope* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Akan tetapi, pada penelitian ini peneliti hanya sampai pada tahapan 3D saja, untuk *Disseminate* tidak dilakukan oleh peneliti dikarenakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti berupa media cetak yang dimana membutuhkan biaya yang cukup besar untuk melakukan penyebarannya, sehingga peneliti hanya dapat mensosialisasikan LKPD yang dikembangkan dalam jumlah terbatas yang dimana LKPD tersebut hanya disosialisasikan di satu sekolah saja yaitu di SMP Islam Gumukmas Jember. Bahkan subjek pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja yaitu di kelas VIII B.

Penelitian dan pengembangan ini mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan produk berupa LKPD yang dimana materi pada LKPD ini mengaitkan antara pendidikan karakter dan nilai – nilai islami yang dimana nantinya dapat membantu siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dan juga dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran siswa. Hal ini berarti perlu dilakukan suatu kegiatan yang dimana kegiatan tersebut untuk mengetahui dan mengukur kualitas pada produk yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan tersebut, diantaranya yaitu kegiatan mengukur tingkat kevalidan LKPD dan kegiatan mengukur tingkat kepraktisan LKPD.

Kegiatan mengukur kevalidan LKPD didapatkan dari hasil uji validitas yang dilakukan oleh 3 validator dimana hasil dari uji validitas tersebut memperoleh nilai sebesar 84,38 dan dikategorikan sangat valid. Kemudian, setelah melakukan kegiatan mengukur kevalidan LKPD, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan mengukur kepraktisan LKPD yang dimana peneliti memberikan angket respon siswa kepada 31 responden yang nantinya akan dilakukan dua uji coba, yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Pada hasil uji coba skala kecil memperoleh nilai kepraktisannya sebesar 66,2 dan dikategorikan praktis sedangkan pada uji coba skala besar memperoleh nilai kepraktisannya sebesar 81 yang dimana masuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari uji validasi dan uji kepraktisan diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Pendidikan Karakter dan Nilai – Nilai Islami sudah memenuhi ketegori penilaian dan LKPD tersebut layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afif, M. (2021). Peran Pendidik Dakam Mengatasi Dekadensi Moral di SMP AN-Nur. *Al-Allam: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 34.
- [2] Putri, P.D. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- [3] Sofiasyari, I., Atmaja, H., & Suhandini, P. (2019). Pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar di era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 734–743.
- [4] Suardi, S., Megawati, M., & Kanji, H. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di Mts Muhammadiyah Tallo). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(1), 75–84.
- [5] Eliya, I., & Ta, A.-. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai- Nilai Islami Untuk Siswa MTs di Kabupaten Pemalang. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(2), 337–348.
- [6] Pansa, H. E. (2017). Pengembangan LKPD Dengan Model Pembelajaran Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol,1, No. 1, pp. 229-238).
- [7] Apertha, F. K. P., Zulkardi, M. Y., & Yusup, M. (2018). Pengembangan LKPD berbasis open-ended problem pada materi segiempat kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 47-62.
- [8] Wulandari, N., Patta, R., & Kadir, A. (2021). Analisis Kreativitas Guru Kelas dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Matematika Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perseda*, IV(2), 120–127.
- [9] Rosliana, I. (2019). Pengembangan LKPD Matematika dengan Model Learning Cycle 7E Berbantuan Mind Mapping. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 10–22.
- [10] Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. *KOLONI*, 2(2), 213-219.
- [11] Achir, Y. S., Usodo, B., & Setiawan, R. (2017). Analisis kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel (spldv) ditinjau dari gaya kognitif. *Jurnal penelitian pendidikan*, 20(1), 78-87.
- [12] Napitupulu, L., Sianipar, W.V., Simanjuntak, B.L., Tambunan, H., & Sinaga, J.S. (2022). Pembelajaran Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi SPLDV Kelas VIII SMP Negeri Sipahutar. *Sepren: Journal of Mathematics Education and Applied*, no. October, pp. 156–163, 2022.
- [13] Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan video pembelajaran untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan model R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 62-78.

- [14] Putri, A. D. A., Imamah, N., & Wahid, R. (2023). Pengembangan e-Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai-Nilai Keislaman pada Materi Perbandingan di SMP Raudlatut Tholabah. *Leibniz: Jurnal Matematika*, 3(1), 25-35.